

**PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

ANITA TRI ISTAMI
B 200 050 325

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pemilik perusahaan dalam menjalankan usahanya memberi tanggung jawab dan kepercayaan kepada manajemen. Namun untuk dapat menjalankan usahanya seperti yang diharapkan oleh pemilik perusahaan, pihak manajemen menghadapi kendala, salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah pemasukan kebutuhan dana. Pada prinsipnya terdapat sumber dana yang dapat digunakan untuk pihak manajemen dalam mengatasi masalah pendanaan, yaitu sumber dana intern dan ekstern. Sumber dana intern adalah dana yang diperoleh dari dalam perusahaan sedangkan sumber dana ekstern yaitu dana yang diperoleh dari luar perusahaan salah satunya dengan penyertaan modal melalui penjualan saham dan penjualan obligasi, kredit dibank, perusahaan yang akan menawarkan sahamnya pada masyarakat melalui bursa atau pasar modal.

Pasar modal merupakan alternatif yang tepat untuk para pemilik modal dan juga debitur yang membutuhkan dana untuk menjalankan operasional perusahaannya. Selain itu, pasar modal banyak disukai karena mempunyai beberapa daya tarik, pertama diharapkan pasar modal menjadi alternatif menghimpun dana selain sistem perbankan, kedua adalah pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka.

Pasar modal merupakan salah satu tempat bagi para investor untuk menginvestasikan modal dengan harapan akan memperoleh imbalan berupa *return* atas investasinya. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan maka para investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan (*emiten*) dimana investor menanamkan modalnya (membeli surat berharga dari emiten tersebut) baik keuangan maupun non keuangan, yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Perasaan aman ini timbul karena para investor memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Salah satu faktor yang melandasi pembuatan keputusan investasi oleh investor yang rasional adalah tingkat resiko. Dalam usaha untuk mengurangi resiko yang dihadapi investor akan mendasarkan keputusannya dalam bertransaksi dipasar modal pada berbagai informasi yang dimilikinya baik informasi yang tersedia diperusahaan maupun pribadi. Investor yang menanamkan modal dalam bentuk saham berharap memperoleh dividen dan *capital gain*.

Dividen adalah laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimilikinya dan

capital gain yaitu selisih harga jual dengan harga beli suatu saham apabila investor menjual saham tersebut. Para emiten membagikan dividen dan *capital gain* tergantung dari laba yang diperoleh perusahaan, jika laba yang diperoleh perusahaan besar maka dividen yang akan dibagikan juga akan besar dan sebaliknya juga jika laba yang diperoleh perusahaan kecil maka dividen yang dibagikan juga akan kecil. Terdapat dua macam bentuk dividen yaitu dividen dalam bentuk kas atau tunai dan dividen dalam bentuk saham. Dividen dalam bentuk kas sering dibagikan kepada pemegang saham sekali dalam setahun, kebijakan pembagian tergantung pada keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS).

Dengan adanya pembagian dividen kepada pemegang saham menyebabkan posisi kas suatu perusahaan semakin berkurang. Hal ini juga menyebabkan leverage (rasio hutang terhadap ekuitas) semakin besar. Dampak yang timbul, para pelaku pasar akan berpikiran negatif terhadap perusahaan. Apabila pembagian dividen semakin besar, secara keseluruhan posisi modal akan menurun. Hal ini terlihat dari hubungan yang berbanding terbalik antara dividen dengan modal sendiri. Semakin besar dividen yang dibayarkan akan mengurangi besarnya laba ditahan, sehingga posisi modal perusahaan akan menurun.

Dalam pasar modal tingkat ketidakpastiannya cukup tinggi, oleh karena itu sebelum mengambil keputusan investor harus menentukan portofolio investasi yang paling optimal untuk menghadapi ketidakpastian akan investasi yang akan ditanamkannya. Sebelum investor mengambil keputusan apakah akan menjual,

membeli ataupun menahan sekuritas, maka investor membutuhkan informasi sehingga investor memilih waktu yang tepat guna menentukan keputusannya.

Dalam perkembangannya kebutuhan informasi keuangan perusahaan tidak hanya diperlukan oleh intern perusahaan saja, akan tetapi juga diperlukan juga oleh pihak ekstern perusahaan. Informasi keuangan oleh pihak intern perusahaan dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengevaluasi hasil operasi perusahaan sedangkan oleh pihak ekstern perusahaan informasi keuangan dijadikan salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan tersebut.

Informasi yang telah diperoleh investor akan dijadikan alat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan apakah investor akan bertransaksi dalam pasar modal atau tidak. Informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Informasi dari luar perusahaan, misalnya keadaan sosial politik, kebijaksanaan pemerintah, sedangkan informasi dari dalam perusahaan antara lain: pengumuman dividen, pengumuman *stock split*, pengumuman laba, penawaran perdana. Agar informasi dapat dipergunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan, maka informasi tersebut harus disampaikan secepat mungkin.

Jika adanya reaksi harga saham yang diakibatkan dari suatu pengumuman, maka bisa diartikan bahwa pengumuman itu mengandung informasi. Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan abnormal return saham sebagai nilai perubahan harga. Pengumuman pembayaran dividen dikatakan mengandung informasi apabila memberikan return yang signifikan kepada pasar. Hal

sebaliknya juga bila pengumuman pembayaran dividen tidak memberikan abnormal return yang tidak signifikan maka itu tidak mengandung informasi.

Informasi tentang pengumuman dividen akan dicerminkan oleh reaksi yang terjadi dipasar modal segera setelah adanya pengumuman dividen, baik reaksi positif maupun reaksi negatif. Sebagian investor menilai bahwa perusahaan yang mengumumkan dividen mempunyai kinerja yang baik, ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen, investor akan bereaksi positif terhadap pengumuman dividen. Namun sebagian lainnya berpendapat bahwa pembagian akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam berinvestasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan. Hal ini menyebabkan investor akan bereaksi negatif terhadap pengumuman dividen karena merasa khawatir dengan kondisi keuangan perusahaan.

Sularso, R.A. (2003), dalam penelitiannya menguji apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah *Ex-dividend date* dibursa efek jakarta (BEJ). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *ex-divident date*. Hal ini dapat dilihat dari *abnormal return* sesudah *ex-dividend date* lebih besar dari *abnormal return* sebelum *ex-dividend date*.

Fitrijati, Sukirman, dan Choeruddin (2005) meneliti pengaruh pengumuman perubahan dividen terhadap harga saham, dan menyatakan bahwa secara keseluruhan pengumuman dividen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Siaputra, L dan Adwin S.A.(2006), dalam penelitiannya menguji apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap perubahan harga saham sebelum dan sesudah *Ex-dividend date* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perubahan harga saham yang signifikan sebelum dan sesudah *ex-dividend date*.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti ingin mengetahui manfaat pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2007**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, serta berdasarkan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengumuman dividen dan harga saham, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah : Apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini membatasi perusahaan manufaktur yang mengumumkan pembagian dividen pada periode Januari 2005 sampai dengan Desember 2007. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur karena untuk

menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu sumber informasi saja yaitu pengumuman pembagian dividen perusahaan manufaktur pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Pada dasarnya terdapat dua tanggal pengumuman dividen yaitu tanggal pada pengumuman di media massa dan dilantai bursa, karena data pada tanggal di media massa sulit diperoleh, maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tanggal pengumuman di bursa. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan dilihat pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pembagian dividen diumumkan di publik.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris adanya pengaruh pengumuman dividen terhadap perubahan harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Investor

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan terhadap pentingnya informasi pengumuman laba dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Emiten

Dapat digunakan untuk menentukan bentuk dan materi informasi keuangan serta dasar penentuan kebijakan bagi perusahaan dalam hal ini kebijakan dividen.

3. Penulis dan peneliti lain

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan tambahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang yang memotivasi penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka dari teori, pengetahuan dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan pengumpulan data, data penelitian,

metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Berisi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini mengemukakan kesimpulan dari pembahasan materi penelitian dengan disertai keterbatasan serta saran-saran penelitian.